

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi dibuat bertujuan memudahkan pekerjaan manusia. Seiring waktu berjalan, perkembangan teknologi terutama dalam sistem informasi telah mengalami pertumbuhan yang cepat (Lathifah, 2022). Perkembangan teknologi telah berperan penting dalam evolusi *E-Learning*. Teknologi *E-Learning* mempermudah kemudahan dalam proses pendidikan, di mana interaksi pembelajaran tidak lagi terbatas oleh batasan geografis, lingkungan fisik, ataupun jadwal waktu (Utama, 2017). Dengan cepatnya kemajuan teknologi, terutama dalam sistem informasi dan komunikasi, *E-Learning* telah menjadi salah satu solusi utama dalam memberikan akses pendidikan secara fleksibel dan terjangkau (Pardede, 2011). *E-Learning* merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan teknologi digital, terutama internet, dalam penyampaiannya. Peran penting dari teknologi sistem informasi di lingkungan perguruan tinggi salah satunya adalah *E-Learning* (Yaniaja et.al. 2021).

Internet, sebagai teknologi kunci dalam *E-Learning*, telah mengubah cara kita mengakses, menyampaikan, dan mengelola informasi pembelajaran (Hidayat & Khotimah, 2019). Platform *E-Learning* dapat menyediakan berbagai materi pembelajaran dalam berbagai format, mulai dari teks, gambar, audio, hingga video, yang sangat fleksibel (Kumara & Dewangga, 2024). Kemajuan teknologi juga memungkinkan adopsi model pembelajaran interaktif, seperti diskusi online, simulasi, dan pembelajaran berbasis game, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan

pemahaman peserta didik. Dengan *E-Learning*, peserta didik dapat mengakses konten pembelajaran secara fleksibel melalui berbagai perangkat Kumara & Dewangga (2024), salah satunya adalah kuliah online di Universitas Sangga Buana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi telah memungkinkan perubahan besar dalam pendidikan melalui *E-Learning*. Hal ini memberikan akses yang lebih luas, pembelajaran yang lebih interaktif, dan personalisasi yang sesuai dengan perkembangan masing-masing individu.

Universitas Sangga Buana, telah mengimplementasikan teknologi sistem informasi, khususnya *E-Learning* yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Meskipun *E-Learning* menawarkan berbagai keuntungan, namun terdapat beberapa hambatan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Asrori & Fachrurrozie, 2011). Berdasarkan survei yang dilakukan, terdapat beberapa masalah umum dalam penerapan *E-Learning* di Universitas Sangga Buana. Masalah tersebut meliputi belum adanya evaluasi pada tingkat keberhasilan implementasi *E-Learning* menggunakan model HOT Fit serta keterbatasan interaksi langsung antara mahasiswa dan pengajar dalam *E-Learning*, yang dapat menyulitkan pemahaman materi dan menghambat proses pembelajaran. Selain itu, belum dilakukan analisis atau evaluasi terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan *E-Learning* pada Universitas Sangga Buana.

Masalah yang dihadapi adalah kurangnya evaluasi terhadap standar keberhasilan pengimplementasian *E-Learning* pada Universitas Sangga Buana menggunakan model HOT Fit. Evaluasi merupakan langkah krusial dalam memahami sejauh mana efektivitas suatu program atau model pembelajaran. Berdasarkan kondisi penggunaan

*E-Learning* pada perguruan tinggi terdapat beberapa permasalahan yang terjadi (Sugawara & Nikaido, 2014). Tanpa evaluasi yang tepat, sulit untuk menentukan keberhasilan *E-Learning* dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Sahara & Putriyani, 2023).

Berdasarkan penjelasan masalah sebelumnya, evaluasi diperlukan untuk menilai keberhasilan penggunaan *E-Learning* pada Universitas Sangga Buana. *Human Organization Technology* HOT Fit model adalah salah satu alat penilaian yang dapat digunakan. Model HOT Fit dianggap sebagai tindakan yang paling tepat dalam kasus ini (Sari et.al. 2022). Pendekatan HOT Fit dianggap cocok untuk evaluasi *E-Learning* karena menggabungkan tiga elemen penting, yaitu meliputi *human, organization dan technology* (Utomo et al. 2018). Dengan menganalisis interaksi antara ketiga aspek ini, HOT Fit memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang keseluruhan tentang kecocokan dan keberhasilan implementasi *E-Learning*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestariningsih et.al. (2020), dengan menerapkan model HOT Fit pada evaluasi keberhasilan *E-Learning* di perguruan tinggi, dapat disimpulkan bahwa perspektif pengguna terhadap teknologi memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya Poluan et al. (2015a) mengidentifikasi adanya konsistensi atau relevansi pada seluruh faktor yang tercakup dalam Model HOT Fit terhadap penerapan pembelajaran berbasis *E-Learning*, meskipun beberapa aspek pendukung membutuhkan peningkatan. Penelitian lain oleh Kodoati & Hartomo (2022a) mengatakan dengan menggunakan HOT Fit model, faktor-faktor akan memengaruhi manfaat suatu sistem, yakni aspek *human*,

*organization dan technology* diidentifikasi. Konsistensi ketiga faktor ini memiliki potensi untuk memengaruhi kesuksesan suatu sistem.

HOT Fit model dipilih karena pendekatannya yang menyeluruh dalam menilai keberhasilan sistem dengan mempertimbangkan faktor-faktor kunci, yakni manusia, organisasi, serta teknologi. Dengan menganalisis interaksi antar ketiga faktor tersebut, HOT Fit model memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai kemungkinan keberhasilan atau kegagalan suatu sistem (Tjiptabudi & Ndaumanu, 2021a). Pendekatan HOT Fit, yang menggabungkan aspek *human, organization dan technology*, sangat sesuai untuk diterapkan pada *E-Learning* Universitas Sangga Buana karena alasan-alasan berikut.

Dengan demikian, penerapan pendekatan HOT Fit pada *E-Learning* di Universitas Sangga Buana memberikan pandangan yang luas akan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sistem *E-Learning* tersebut, dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut. Hal ini membantu pengambil keputusan dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau disesuaikan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Keunggulan lainnya adalah kemampuan HOT Fit model untuk beradaptasi dengan berbagai konteks organisasi, sehingga lebih mudah diimplementasikan dalam berbagai situasi (Setiawan, 2022a).

Dengan berbagai faktor tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan platform *E-Learning* Universitas Sangga Buana dengan memanfaatkan model kesuksesan teknologi organisasi manusia (HOT) FIT dengan judul “EVALUASI TINGKAT KEBERHASILAN *E-LEARNING* PADA

UNIVERSITAS SANGGA BUANA MENGGUNAKAN MODEL *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT*”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum adanya evaluasi tingkat keberhasilan terhadap implementasi *E-Learning* di Universitas Sangga Buana menggunakan model HOT Fit.
2. Belum dilakukannya evaluasi terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan *E-Learning* di Universitas Sangga Buana.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah berdasarkan kesulitan terkait penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana keberhasilan implementasi pada *E-Learning* Universitas Sangga Buana dapat dievaluasi dengan model HOT Fit.
2. Faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh tingkat kesuksesan *E-Learning* di Universitas Sangga Buana yang belum dianalisis atau dievaluasi.

## 1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa faktor dalam penelitian ini yang menjadi batasan dalam permasalahan ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap sistem *E-Learning* dan respondennya mahasiswa aktif di Universitas Sangga Buana.
2. Penelitian ini dilakukan berfokus pada evaluasi tingkat keberhasilan implementasi sistem *E-Learning* di Universitas Sangga Buana dengan model HOT Fit, serta menggunakan metodologi kuantitatif.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, terdapat tujuan berdasarkan kesulitan terkait penelitian ini, sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pencapaian implementasi sistem pada *E-Learning* Universitas Sangga Buana, menggunakan model kesuksesan teknologi organisasi manusia HOT Fit guna memahami bagaimana faktor *human, organization dan technology* berinteraksi dalam pembelajaran online.
2. Mengidentifikasi serta menganalisis kendala-kendala yang terkait dengan penerapan *E-Learning* di Universitas Sangga Buana, termasuk rendahnya aksesibilitas, minimnya partisipasi mahasiswa, keterbatasan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan kurangnya evaluasi menggunakan model HOT Fit.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, terdapat manfaat berdasarkan kesulitan terkait penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih menyeluruh terhadap permasalahan yang dihadapi dalam implementasi *E-Learning*, termasuk evaluasi tingkat keberhasilan, keterbatasan interaksi, dan analisis faktor-faktor yang memberikan pengaruh tingkat kesuksesan *E-Learning*
2. Penelitian ini akan menjadi referensi dalam penggunaan metode kuantitatif, serta akan memberikan kontribusi penting terhadap literatur yang ada dalam bidang *E-Learning* dan evaluasi sistem informasi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan urutan yang digunakan saat menggunakan sistematika untuk menulis laporan studi ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dimulai dari latar belakang, identifikasi, rumusan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika pada penulisan skripsi yang dimuat dalam bab satu.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua membahas kajian-kajian terdahulu mengenai topik-topik yang berkaitan dengan gagasan teoritis yang relevan dan dimanfaatkan dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian.

#### **BAB III MODEL PENELITIAN**

Langkah-langkah proses penelitian, mulai dari pendahuluan hingga akhir, dibahas panjang lebar dalam bab ini.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian dibahas dalam bab empat bersama dengan diskusi menyeluruh.

## BAB V PENUTUP

Selain menawarkan rekomendasi untuk studi lebih lanjut, bab ini menarik kesimpulan dari justifikasi yang diberikan dalam bab-bab lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

